

**STRATEGI GURU DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER PERCAYA
DIRI PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN
KULTUM TIGA BAHASA DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI (MAN) INSAN CENDEKIA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ILMA AZILDA
NIM. 2120137

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI GURU DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER PERCAYA
DIRI PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN
KULTUM TIGA BAHASA DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI (MAN) INSAN CENDEKIA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ILMA AZILDA
NIM. 2120137

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilma Azilda

NIM : 2120137

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN TIGA BAHASA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) INSAN CENDEKIA PEKALONGAN.**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Juni 2024

Yang menyatakan,



Ilma Azilda
NIM. 2120137

Abdul Mukhlis, M.Pd
Jl. KH. Hasyim Asyari, No.14
RT 004/RW 001, Setono
Pekalongan Timur, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ilma Azilda

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : ILMA AZILDA
Nim : 2120137
Judul : **STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN KULTUM TIGA BAHASA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) INSAN CENDEKIA PEKALONGAN.**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Juni 2024

Pembimbing,



Abdul Mukhlis, M.Pd
NIP. 199110062019031012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ILMA AZILDA**
NIM : **2120137**
Judul Skripsi : **STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK
MELALUI KEGIATAN KULTUM TIGA BAHASA DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) INSAN
CENDEKIA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 5 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji II

Muhammad Hufron, M.S.I
NIP. 19741134 202321 1 005

Pekalongan, 5 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solchuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ث	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta murbutah

hidup

dilambangkan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jam lahTa

murbutah hidup dilambangkan

/h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

Fatimah

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/

diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

الجالل ditulis *al-jalal*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengahh kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Sebagai ucapan rasa syukur dan terima kasih atas keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu saya, Ibu Utripah yang selalu saya panggil Simak. Terima kasih sudah menjadi garda terdepan saat saya mengalami kesusahan. Yang telah berhasil memberikan pendidikan terbaik kepada putra-putrinya, termasuk saya yang bisa menyelesaikan skripsi ini dan mendapat gelar sarjana. Terima kasih selalu memberikan doa, dukungan dan mengiringi setiap langkah saya.
2. Bapak saya, Bapak Suwondo (alm.) yang selama hidupnya telah berjuang untuk keluarga. Menghidupi Simak dan ketujuh putra-putrinya. Di tahun ini April 2024, diusia 73 tahun Allah memanggilmu. Maafkan putrimu yang sampai detik ini belum bisa membahagiakanmu. Hanya bisa berdoa semoga Bapak bahagia dan husnul khotimah. *Aamiin.*

3. Seluruh keluarga saya, yang senantiasa memberikan doa, dukungan serta semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan dari awal hingga akhir, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
6. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Yulada Syurfa dan Fatlina Hijriyanti selaku teman masa putih abu-abu yang sampai detik ini masih bersama. Terima kasih telah membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Kalian berdua menjadi orang-orang yang berada di balik layar, kebersamai dalam perjuangan dan selalu bersedia saya repotkan. Terima kasih banyak semoga dilancarkan sampai akhir perjuangan.

8. Teman-teman seperjuangan. Iqlil, Nanda, dan Wulan. Terima kasih telah mengisi hari-hari saya, memberikan motivasi untuk selalu melangkah mencapai akhir tujuan.
9. *Partner* saya, Imam Mulyono. Terima kasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi saya menyelesaikan skripsi ini. Yang selalu bersedia menemani saya menemui dosen, bersedia menjadi tempat keluh kesah, dan selalu ada dalam suka maupun duka dalam proses penyusunan skripsi ini. Saya berterima kasih atas waktu yang sudah diberikan dari awal hingga saat ini.
10. *Last but not least, i wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and trying give more than i receive. I wanna thank me for trying do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.*

MOTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ١٣٩

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.” (QS. Al-Imran: 139)

Jadilah orang yang berani bermimpi besar. Bertindak dengan penuh keyakinan dan tidak pernah menyerah dalam menghadapi tantangan.

karena

“keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha.”

(B.J. Habibie)

ABSTRAK

Ilma Azilda, 2024. “Strategi Guru dalam Mengembangkan Karakter Percaya Diri Peserta Didik Melalui Kegiatan Kultum Tiga Bahasa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia Pekalongan.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Abdul Mukhlis, M. Pd.

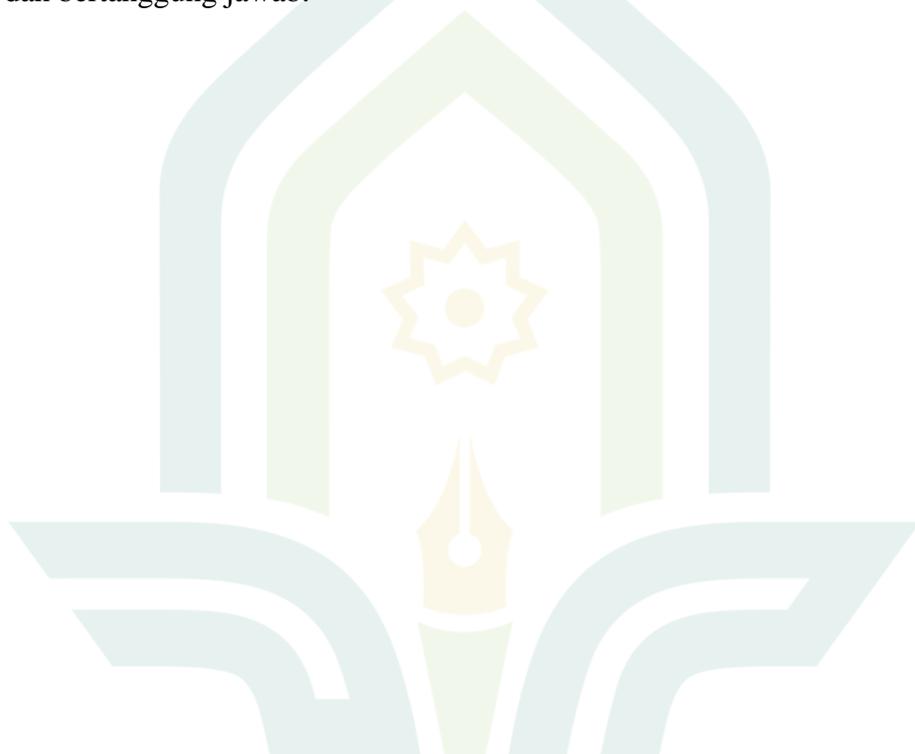
Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, Karakter Percaya Diri, Kultum

Pendidikan karakter menjadi salah satu hal yang berkontribusi untuk mengembangkan karakter peserta didik. Salah satu kualitas terpenting dari peserta didik adalah karakter percaya diri. Tidak bisa dipungkiri kepercayaan diri dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan hidup, akan tetapi banyak peserta didik yang kurang memiliki kepercayaan diri yang tinggi padahal memiliki kemampuan dan potensi yang baik. MAN Insan Cendekia Pekalongan adalah salah satu madrasah yang memperhatikan pendidikan karakter dengan berbagai program kegiatan. Seperti kegiatan kultum tiga bahasa sebagai suatu strategi untuk mengembangkan karakter percaya diri peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan kultum tiga bahasa di MAN Insan Cendekia Pekalongan. 2) Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan karakter percaya diri peserta didik melalui kegiatan kultum tiga bahasa di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan kultum tiga bahasa di MAN Insan Cendekia Pekalongan. 1) untuk menguraikan strategi guru dalam mengembangkan karakter percaya diri peserta didik melalui kegiatan kultum tiga bahasa di MAN Insan Cendekia Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder dengan teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif yang melalui tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan karakter percaya diri melalui kegiatan tiga bahasa melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kultum tiga bahasa dilakukan setiap malam senin sampai malam sabtu setelah sholat maghrib berjamaah. Strategi pengembangan karakter percaya diri melalui kegiatan kultum tiga bahasa menggunakan beberapa strategi guna membentuk karakter percaya diri peserta didik diantaranya keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan suasana kondusif, integrasi dan internalisasi. Karakter percaya diri peserta didik yang dibentuk melalui kegiatan kultum tiga bahasa diantaranya berani dalam mengemukakan pendapat, keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif dan bertanggung jawab.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Alhamdulillah atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Pembentukan Karakter Percaya Diri Peserta Didik Melalui Kegiatan Kultum Tiga Bahasa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia Pekalongan” dengan baik dan maksimal. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaat beliau di yaumul akhir.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian tingkat sarjana S1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, bimbingan, dan semangat yang diberikan dari berbagai pihak baik berupa moril atau materil. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

11. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
12. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
13. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
14. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
15. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan selama menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
16. Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan semangat yang selalu diberikan kepada peneliti. Terima kasih untuk segala pembelajaran dan motivasi yang diberikan baik saat perkuliahan

maupun selama bimbingan yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa hormat dan bangga bisa berkesempatan menjadi mahasiswi bimbingan Bapak.

17. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN KH. Abdurrahman Wahid. Terutama Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing peneliti selama menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
18. Seluruh staf Program Studi Pendidikan Agama Islam dan staf perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid yang telah membantu dan memudahkan segala urusan administrasi peneliti selama berkuliah di UIN KH. Abdurrahman Wahid.
19. Bapak Khoirul Anam, M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MAN Insan Cendekia, Bapak Nabih Shiddiqi, Lc., M.Si. selaku Waka Bidang Kearsamaan MAN Insan Cendekia Pekalongan dan Ibu Rikza Baroroh S.H.I., M.Ud. selaku Guru MAN Insan Cendekia Pekalongan yang telah mengizinkan dan bersedia membantu serta memudahkan jalan peneliti mulai dari awal penelitian hingga selesai

dan membantu dalam proses pengambilan data wawancara dan observasi.

20. Seluruh staff dan peserta didik di MAN Insan Cendekia Pekalongan yang telah membantu peneliti selama proses penelitian.

21. Seluruh pihak yang turut membantu memberikan masukan, motivasi, dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti berharap skripsi ini dapat membawa dampak positif bagi para pembaca. Dalam hal ini peneliti tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran yang sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT.

Pekalongan, 16 Juni 2024

Penulis

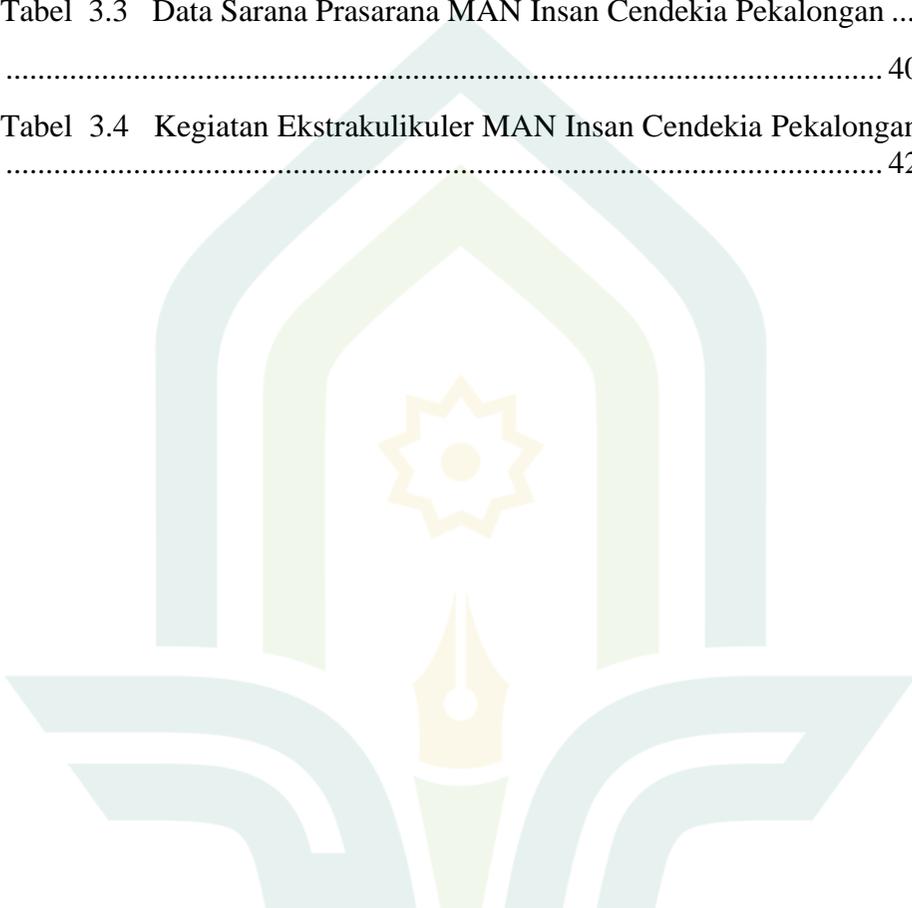
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
1. Jenis Penelitian	5
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	6
3. Sumber Data	6
4. Teknik Pengumpulan Data	7
5. Teknik Analisis Data	10
6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	12
F. Sistematika Penulisan	12

BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Deskripsi Teori	14
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III HASIL PENELITIAN.....	36
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia Pekalongan	36
B. Pelaksanaan Kegiatan Kultum Tiga Bahasa di MAN Insan Cendekia Pekalongan	43
C. Strategi Guru dalam Mengembangkan Karakter Percaya Diri Peserta Didik Melalui Kegiatan Kultum Tiga Bahasa di MAN Insan Cendekia Pekalongan.....	59
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	82
A. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Kultum Tiga Bahasa di MAN Insan Cendekia Pekalongan	82
B. Analisis Strategi Guru dalam Mengembangkan Karakter Percaya Diri Peserta Didik Melalui Kegiatan Kultum Tiga Bahasa di MAN Insan Cendekia Pekalongan.....	86
C. Analisis Karakter Percaya Diri Peserta Didik di MAN Insan Cendekia Pekalongan	92
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur Pimpinan MAN Insan Cendekia Pekalongan.....	38
Tabel 3.2	Struktur Tenaga Pendidik MAN Insan Cendekia Pekalongan	39
Tabel 3.3	Data Sarana Prasarana MAN Insan Cendekia Pekalongan	40
Tabel 3.4	Kegiatan Ekstrakurikuler MAN Insan Cendekia Pekalongan	42



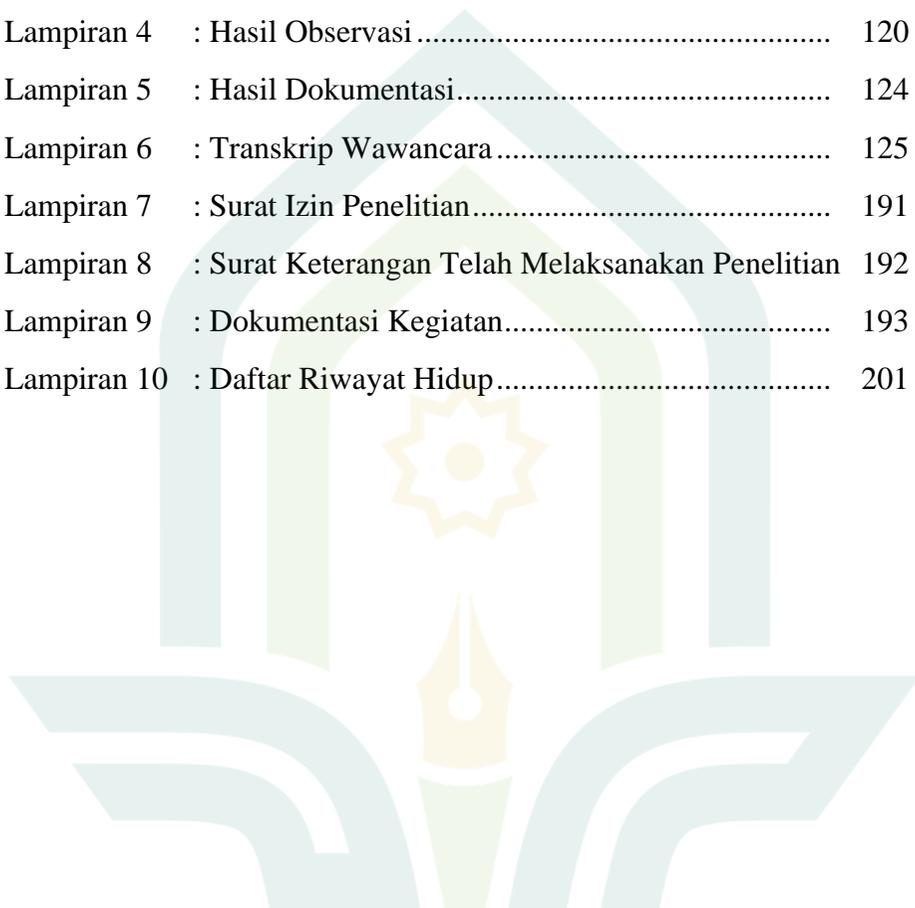
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	35
Gambar 3.1	Lima Belas Program Unggulan Man Insan Cendekia Pekalongan	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Observasi penelitian	111
Lampiran 2	: Pedoman Dokumentasi	113
Lampiran 3	: Pedoman Wawancara.....	114
Lampiran 4	: Hasil Observasi.....	120
Lampiran 5	: Hasil Dokumentasi.....	124
Lampiran 6	: Transkrip Wawancara.....	125
Lampiran 7	: Surat Izin Penelitian.....	191
Lampiran 8	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	192
Lampiran 9	: Dokumentasi Kegiatan.....	193
Lampiran 10	: Daftar Riwayat Hidup.....	201



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan atau pembelajaran karakter saat ini dituntut untuk memberikan kontribusi yang memadai bagi kehidupan manusia yang semakin kompleks karena adanya modernisasi dan globalisasi. Sekarang ini implementasi pendidikan karakter di Indonesia dirasakan sangat diperlukan karena terjadinya degradasi moral dan karakter pada generasi muda. Degradasi moral ini ditandai dengan banyaknya kenakalan remaja mulai dari pertikaian antar pelajar, pemerkosaan dan intimidasi atau *bullying* yang dilakukan oleh senior terhadap junior, pemakaian obat-obatan terlarang atau narkoba serta semakin maraknya kasus bunuh diri remaja Indonesia (Frieswaty, dkk. 2022: 51). Maka betapa pentingnya pengembangan karakter bagi generasi muda.

Pendidikan karakter adalah hal yang harus diimplementasikan oleh generasi muda sepanjang hidupnya. Namun persoalannya, belum banyak lembaga pendidikan yang mengajarkan pendidikan karakter sampai pada internalisasi dan tindakan nyata, mereka hanya sampai pada pengenalan norma atau nilai-nilai. Padahal seharusnya pendidikan karakter bukan saja membawa peserta didik pada pengenalan pengetahuan akan tetapi juga untuk secara efektif mengenali nilai-nilai dan akhirnya mengamalkan nilai-nilai tersebut (Andriani, 2017:3). Menurut Ratna megawangi yang dikutip oleh Sofyan Tsauri mengemukakan bahwa terdapat sembilan nilai yang menjadi bahan pembentuk karakter di antaranya, 1) cinta kepada sang pencipta dan seluruh ciptaan-Nya, 2) tanggungjawab, disiplin dan mandiri, 3) jujur, 4) sopan santun, 5) kasih sayang, peduli, dan gotong royong, 6) percaya diri, kreativitas, kerjakeras, dan tekad, 7) adil dan jiwa pemimpin, 8) kebaikan dan kerendahan

hati, 9) menghargai perbedaan atau toleransi, perdamaian dan persatuan (Tsauri, 2015:103).

Salah satu kualitas terpenting dari setiap peserta didik adalah rasa kepercayaan diri. Rasa percaya diri adalah sikap positif individu yang memungkinkannya mengembangkan prasangka positif pada dirinya sendiri dan pada kondisi yang dialaminya (Hulukati, 2016:3). Rasa percaya diri membantu peserta didik yakin bahwa dirinya memiliki potensi yang dapat mewujudkan segala hal yang diinginkan dan tidak ketergantungan terhadap orang lain sehingga hal itu akan mendorong peserta didik meraih kesuksesan.

Tidak bisa dipungkiri bahwa kepercayaan diri dibutuhkan untuk sukses dalam hidup, namun persoalannya banyak peserta didik yang kurang mempunyai rasa kepercayaan diri yang tinggi padahal memiliki keterampilan serta kesempatan yang baik. Seseorang dapat mengalami kegagalan pada berbagai kesempatan yang disebabkan oleh rasa tidak percaya diri. Gejala kurang percaya diri peserta didik terlihat pada ciri-ciri seperti sulit berbicara, menarik diri, mempunyai keragu-raguan dalam bertindak, mudah cemas, tidak yakin, memiliki rasa ketakutan dan kekhawatiran (Suhardita, 2011:127). Selain itu, rendahnya kepercayaan diri peserta didik dapat dilihat dari kepasifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, rasa malu untuk mengemukakan pendapat, rasa gugup saat tampil di depan kelas dan kecenderungan menarik diri.

Peserta didik memerlukan rasa percaya diri dalam berkomunikasi untuk menunjang proses belajar mengajar. Kelancaran berkomunikasi akan memberikan pengaruh rasa percaya diri peserta didik dalam bersosialisasi terhadap orang lain dan dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Peserta didik seharusnya mempunyai karakter percaya diri yang mana ditandai dengan bekerja secara efektif tanpa keraguan, bertanggung jawab, tidak bergantung orang lain, optimis, berani tampil berbicara di depan umum, dan toleran. Karakter percaya

diri sangat membantu peserta didik mencapai proses belajar dan mewujudkan kesuksesan.

Dalam pendidikan untuk pengembangan karakter, dibutuhkan adanya sebuah cara untuk mencapai tujuan. Sebagai strategi untuk mengembangkan rasa percaya diri, pihak sekolah membuat program kuliah tujuh menit atau yang sering disebut kultum. Kultum merupakan kuliah tujuh menit atau ceramah dalam waktu yang singkat di depan banyak orang. Kegiatan ini ditujukan agar peserta didik lebih berani dan menunjukkan kemampuannya secara optimal sehingga rasa takut serta ketidakpercayaan diri peserta didik dapat dihilangkan. Belum banyak lembaga pendidikan yang menggunakan program ini sebagai strategi dalam mengembangkan karakter percaya diri. Seperti di SMP Negeri 30 Mukomuko dan SMP Muhammadiyah 01 Jember yang menggunakan kultum hanya sebagai peningkatan akhlakul karimah peserta didik, hal ini dijelaskan dalam sebuah penelitian Hamdani dengan judul “Pengaruh Kegiatan Kultum dan Shalat Zuhur Berjamaah terhadap Peningkatan Akhlakul Karimah Siswa SMP Negeri Mukomuko Tahun Ajaran 2020/2021” (Hamdani, 2021:vii). dan artikel ilmiah oleh Janiar Nurul Fitri yang berjudul “Implementasi Kuliah Tujuh Menit (Kultum) sebagai Penguatan Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Jember” (Fitri, 2017:1).

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia Pekalongan adalah salah satu sekolah *boarding school* yang mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pendidikannya. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan yaitu program kultum sebagai strategi mengembangkan rasa percaya diri. Peserta didik yang melaksanakan kultum berdiri di depan teman-temannya untuk menyampaikan materi keagamaan secara singkat. Dengan kegiatan tersebut diharapkan peserta didik dapat membangun potensi berani dan rasa percaya dirinya sehingga mereka dapat melaksanakan suatu hal sesuai dengan kemampuan yang ada dalam dirinya.

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru dalam Mengembangkan Karakter Percaya Diri Peserta Didik Melalui Kegiatan Kultum Tiga Bahasa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kultum tiga bahasa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia Pekalongan?
2. Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan karakter percaya diri peserta didik melalui kegiatan kultum tiga bahasa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dilaksanakan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan kultum tiga bahasa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia Pekalongan.
2. Untuk menguraikan strategi guru dalam mengembangkan karakter percaya diri peserta didik melalui kegiatan kultum tiga bahasa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan sebagai sumbangsi ilmu khususnya tentang strategi pengembangan karakter percaya diri melalui kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) di Man Insan Cendekia pekalongan.
 - b. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan atau informasi ilmiah bagi peneliti lain yang penelitiannya relevan dengan penelitian ini.

2. Secara Praktis

a. Bagi lembaga yang diteliti

Memberikan informasi serta bahan masukan yang positif bagi lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pelaksanaan kulture sebagai strategi pengembangan karakter percaya diri peserta didik.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan memenuhi beban studi dan untuk memperluas wawasan serta pengalaman peneliti, khususnya menambah wawasan pengetahuan tentang pengembangan karakter peserta didik. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan sebagai calon pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran karakter melalui kegiatan kulture terhadap peserta didik nantinya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara efisien dengan mengumpulkan informasi dari lapangan. Penelitian lapangan pada dasarnya adalah pemeriksaan kualitatif di mana peneliti secara langsung memperhatikan dan mencatat individu-individu dalam lingkungan normal untuk jangka waktu yang lama (Untung, 2022:214). Peneliti mengamati dan berinteraksi serta mengenal secara mendalam orang-orang yang dipelajari dan melakukan wawancara. Data berbentuk catatan terperinci yang diambil dari pengamatan sehari-hari. Objek dan kajian penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia pekalongan.

Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kualitatif, karena informasi yang disampaikan berupa kata-kata, ungkapan, dan perilaku yang dapat dilihat, bukan dalam kerangka angka-angka. Sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Rotin Saputra mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode eksplorasi yang

menghasilkan penjelasan informasi berupa kata-kata yang disusun atau diungkapkan secara lisan dari individu yang dapat diperhatikan (Saputra, 2018:43).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang terbatas pada upaya mengungkap suatu persoalan, keadaan, atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga pada hakikatnya mengungkap realitas (Untung, 2022:279). Dengan kata lain, penelitian yang diperoleh dari persepsi, wawancara, fotografi, laporan, catatan lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti di wilayah eksplorasi dan tidak dikomunikasikan dalam kerangka berpikir angka-angka. Dalam hal ini peneliti akan menggambarkan dan mendeskripsikan tentang strategi pengembangan karakter percaya diri melalui kegiatan kulturen tiga bahasa di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Informasi selanjutnya berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumentasi.

2. Tempat dan Waktu penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia Pekalongan yang beralamat di jalan H. Mochamad Chaeron, Kelurahan Banyurip Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan 51139.

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian di mulai dari dikeluarkannya surat izin penelitian pada tanggal 21 Maret 2024 sampai tanggal 22 Mei 2024.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber, di antaranya:

a. Sumber data primer

Menurut Burhan Bungin (2013:128) yang dikutip oleh Sapto Haryoko, dkk. Dalam bukunya yang berjudul “Analisis Data Penelitian Kualitatif” sumber data primer adalah sumber data atau informasi

yang diperoleh dari sumber informasi utama pada daerah penelitian atau objek penelitian (Haryoko, 2020:122). Sumber data primer dalam penelitian ini diantaranya adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang easramaan, guru pembina asrama, koordinator kegiatan kultum tiga bahasa dan peserta didik Man Insan Cendekia Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data informasi yang diharapkan dapat melengkapi informasi penting dari kegiatan penelitian. Data sekunder berasal dari catatan-catatan lapangan sebagai laporan. Moleong yang dikutip oleh Rotin Saputra mengemukakan sumber data sekunder adalah sumber-sumber yang tersusun dalam bentuk tulisan, misalnya buku-buku yang disertai riwayat hidup program pendidikan, profil sekolah, laporan, arsip, penilaian, jurnal, dan lain-lain (Saputra, 2018:46). Sumber data sekunder dalam penelitian adalah dokumentasi dan arsip-arsip MAN Insan Cendekia Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama menuju pemeriksaan terarah, khususnya upaya mengumpulkan informasi penting yang dihasilkan melalui prosedur yang sistematis dan baku. Berbagai teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, di antaranya:

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara memperhatikan secara langsung sesuatu yang diperhatikan dan mencatatnya pada alat pengamatan (Sugiyono, 2013:270). Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan sistem pengembangan karakter percaya diri melalui kegiatan kultum tiga bahasa di Man Insan Cendekia Pekalongan.

Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan ruang, benda, waktu dan peristiwa yang terjadi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipatif yaitu individu yang mengadakan observasi mengambil bagian dalam keberadaan individu yang terlihat untuk memeriksa perilaku individu dalam kondisi sosial seperti gaya hidup, hubungan sosial di arena publik, dan sebagainya (Hasanah, 2016:36). Peneliti melakukan pengamatan dengan melibatkan diri dan melihat secara langsung kegiatan yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung kegiatan kulturel tiga bahasa di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Selain itu juga peneliti mengamati kondisi fisik madrasah, termasuk kondisi lingkungan sosial madrasah serta alat dan bahan yang mendukung dalam pengembangan karakter percaya diri melalui kegiatan kulturel tiga bahasa, konsep pelaksanaan kulturel tiga bahasa sebagai strategi pengembangan karakter percaya diri peserta didik, dan kegiatan penunjang di lingkungan madrasah sebagai strategi pengembangan karakter percaya diri.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah cara paling umum untuk mengumpulkan informasi atau data melalui kontak dekat dan pribadi antara pihak yang mengajukan pertanyaan (pewawancara) dan pihak yang ditanya atau yang menjawab (yang diwawancarai). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk melakukan pengumpulan data.

Peneliti menyiapkan pedoman atau panduan wawancara sebelum melakukan wawancara. Panduan ini berisi berbagai pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh banyak responden. Isi panduan wawancara yaitu

pertanyaan mengenai kenyataan, informasi, keterangan, gagasan, kesimpulan, atau penilaian responden terhadap pusat permasalahan yang diteliti (Sukmadinata, 2010:216). Wawancara yang dilakukan peneliti diantaranya peneliti mewawancarai pihak-pihak yang berkaitan dengan topik penelitian diantaranya: kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang keasramaan, guru pembina asrama, koordinator kegiatan kulture tiga bahasa, serta peserta didik di MAN Insan Cendekia Pekalongan.

Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Peneliti menentukan pihak-pihak yang akan diwawancarai.
 - b) Peneliti menyiapkan topik atau pertanyaan utaman yang akan dijadikan bahan wawancara.
 - c) Peneliti membuka jalannya wawancara.
 - d) peneliti menyelesaikan jalannya wawancara.
- c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu pendekatan pengumpulan informasi dengan cara memeriksa bahan-bahan, khususnya mencari sesuatu atau faktor, misalnya buku, majalah, catatan-catatan, notulensi rapat, makalah, arsip sekolah, dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pelengkap teknik observasi dan prosedur wawancara. Hasil wawancara dan pengamatan akan lebih dapat diandalkan dengan didukung oleh dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Dokumen-dokumen dipilih menyesuaikan target dan titik fokus permasalahan. Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan informasi diharapkan memperoleh informasi yang meliputi:

- a) Data profil sekolah MAN Insan Cendekia Pekalongan

- b) Data sarana dan prasarana yang menunjang pengembangan karakter percaya diri di MAN Insan Cendekia Pekalongan
- c) Dokumentasi kegiatan kultum tiga bahasa di MAN Insan Cendekia Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan langkah utama dalam penelitian, khususnya untuk menemukan kebenaran peristiwa sosial yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model analisis data interaktif Miles, Huberman dan Saldana (Miles, Huberman, dan Saldana, 2014:12). Menurut Miles, Huberman dan Saldana, terdapat tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif di antaranya:

a. Kondensasi data (*Data Condensation*)

Kondensasi data berarti mengandung arti memilih, memusatkan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah informasi yang terkandung dalam catatan lapangan hasil penelitian baik dalam bentuk catatan tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan materi empiris lainnya. Memusatkan pada tujuan penelitian sehingga informasi yang dianggap asing, tidak mempunyai pola dan tidak sesuai dengan sasaran penelitian dapat terdeteksi dan ditemukan. kondensasi data memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan para peneliti untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut dan mencarinya jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak pula jumlah informasi yang diperoleh sehingga penting untuk melakukan analisis data dengan memanfaatkan kondensasi data.

Pada tahap kondensasi ini, peneliti merangkum data dari informasi yang telah dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai

strategi pengembangan karakter percaya diri melalui kegiatan kulturel tiga bahasa di MAN Insan Cendekia pekalongan dengan tujuan agar menghasilkan pokok bahasan yang paling penting terkait penelitian ini.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah proses kondensasi data. Secara umum, *data display* adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. *Data Display* dapat membantu memahami apa yang sedang terjadi dan menindaklanjuti sesuatu, termasuk pemeriksaan lebih lanjut atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman. Tujuan dari penyajian data adalah menyederhanakan data yang bertumpuk sehingga peneliti dapat menguasai data.

Pada tahap ini peneliti melakukan proses untuk memudahkan penyusunan dan memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang sudah ada mengenai strategi pengembangan karakter percaya diri melalui kegiatan kulturel tiga bahasa di MAN Insan Cendekia pekalongan dalam bentuk narasi.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari proses pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai dari proses pengumpulan informasi, menyelidik subjektif mulai mencari objek, memperhatikan normalitas logis, aliran sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan bersifat sementara sampai pengumpulan informasi yang konklusif bergantung pada informasi yang diperoleh di lapangan.

Informasi atau data yang diperoleh akan terus terbentuk setelah peneliti terjun ke lapangan sehingga tujuan tersebut juga berkembang mengikuti informasi

yang diperoleh peneliti di lapangan. Tercapainya kesimpulan untuk mendorong penyelesaian tentunya didasarkan pada hasil penelusuran informasi baik dari catatan lapangan, persepsi, dokumentasi dan berbagai hal yang diperoleh di lapangan.

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data, peneliti melakukan teknik pemeriksaan data dengan teknik ketekunan pengamatan dan teknik triangulasi (Saleh, 2017:174). Teknik ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci dan mendalam serta berkesinambungan terhadap fenomena dan peristiwa yang terjadi pada latar penelitian, sehingga ditemukan hal-hal yang relevan dengan kepentingan penelitian. Dengan kata lain, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dalam kondisi yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dilakukan dengan tujuan memeriksa ulang derajat kepercayaan data atau informasi yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode yaitu pengecekan kebenaran data yang diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara dicek melalui hasil observasi maupun dari dokumentasi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan sangat diperlukan dalam rangka mengarahkan penulisan agar runtut, sistematis, dan mnegerucut pada pokok pembahasan, sehingga akan memudahkan bagi

pembaca memahami kandungan dari suatu karya ilmiah. Adapaun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I: Membahas tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II: Membahas tentang landasan teori yang terdiri dari: deskripsi teori (manajemen program, pengertian strategi pengembangan karakter, karakter percaya diri, dan kulture), kajian pustaka dan kerangka berpikir.

Bab III: Membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari hasil data rumusan masalah. Profil MAN Insan Cendekia pekalongan. Pelaksanaan kegiatan kulture tiga bahasa di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Strategi pengembangan karakter percaya diri peserta didik melalui kegiatan kulture tiga bahasa.

Bab IV: Membahas Analisis data penelitian yang meliputi analisis pelaksanaan kegiatan kulture tiga bahasa. Analisis strategi pengembangan karakter percaya diri peserta didik melalui kegiatan kulture tiga bahasa .

Bab V: Penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data-data hasil wawancara dan observasi dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan karakter percaya diri melalui kegiatan tiga bahasa, ada tiga tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan kegiatan berisi latar belakang, tujuan dan prosedur pelaksanaan kegiatan kulturem tiga bahasa. Sedangkan dalam tahap pelaksanaan adalah implementasi dari segala bentuk rencana yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan kulturem tiga bahasa meliputi waktu dan tempat pelaksanaan, susunan acara, peraturan ketertiban dan keterlibatan peserta didik. Kulturem tiga bahasa dilakukan setiap malam senin sampai malam sabtu setelah sholat maghrib berjamaah. Dan yang terakhir adalah evaluasi yang berisi penilaian terhadap keefektifan dan efisiensi penerapan kegiatan kulturem tiga bahasa. Bentuk evaluasi yang dilakukan yaitu monitoring dan peningkatan kualitas.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan kulturem tiga bahasa, menggunakan beberapa strategi guna mengembangkan karakter percaya diri peserta didik diantaranya keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan suasana kondusif, integrasi dan internalisasi. Karakter percaya diri peserta didik yang dibentuk melalui kegiatan kulturem tiga bahasa diantaranya berani dalam mengemukakan pendapat, keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif dan bertanggung jawab.

B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Bagi Tenaga Pendidik

Pendidik hendaknya dapat melakukan pengoptimalan secara terus menerus dalam pelaksanaan pengembangan karakter melalui kegiatan kulturel tiga bahasa. Tetap melakukan peningkatan kualitas dan usaha untuk mengatasi kendala yang dialami ketika pelaksanaan kegiatan.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya lebih mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan kulturel tiga bahasa. Selain itu, lebih semangat lagi dalam mempersiapkan materi yang akan disampaikan ketika kulturel. Karena keberhasilan suatu kegiatan madrasah dalam mengembangkan karakter dilihat dari kesungguhan dan hasil peserta didik dalam menjalankan kegiatan yang telah direncanakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau sumber informasi bagi penelitian khususnya terkait strategi pengembangan karakter percaya diri peserta didik melalui kegiatan kulturel tiga bahasa.



DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, Vini. 2020. Membangun Karakter Percaya Diri Peserta didik melalui Kuliah Tujuh Menit di Madrasah Aliyah Negeri Donggala Kecamatan Banawa Selatan. *Skripsi*. Palu: IAIN Palu.
- Andriani, Dwi. 2017. Pengembangan Karakter Percaya Diri Santri dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadhoroh di Islamic Boarding School Al-Azhary Desa Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Aristanti, Suci. 2020. Strategi Pengembangan Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan di Sekolah Menengah Pertama. *Thesis*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim.
- Departemen Pemerintah Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Direktorat Jendral Pendidikan dasar dan menengah. 2017. *Pedoman Umum: Penggalan dan Perwujudan Nilai Akhlak Mulia Bagian Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Jakarta: kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fitriani, Wulan. 2017. Pemanfaatan Kultum dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMPN 1 Indrapuri. *Skripsi*. Banda aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Frieswaty, dkk. 2022. Mengatasi Degradasi Moral Anak Remaja Akibat Pengaruh Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Teologi*. 3 (1) : 51.
- Ghufron, Nur, dan Rini Risnawati. 2017. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.

- Hamdani. 2021. Pengaruh Kegiatan Kultum dan Shalat Zuhur Berjamaah terhadap Peningkatan Akhlakul Karimah Siswa SMP Negeri Mukomuko Tahun Ajaran 2020/2021. *Tesis*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Hasanah, Hasyim. 2016. Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal Attaqaddum*. 8 (1) : 36
- Hulukati, Wenny. 2016. *Pengembangan Diri Siswa SMA*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Irmawati, Anggun. 2016. Penanaman Karakter Percaya Diri Melalui Ekstrakurikuler Angklung di SMP Negeri 7 Pemalang Kabupaten Pemalang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Iswidharmanjaya, Derry. 2014. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya diri*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.
- Izzan, Ahmad, dan Nopi Oktaviani. 2022. Efektivitas Kegiatan Kuliah Tujuh Menit (Kultum) dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas V di SDIT Assalam Garut Kota. *Jurnal Masagi*. 1 (1) : 1.
- Jayadi, Agus. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2017. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maragustam. 2015. *Filsafat pendidikan Islam: Menuju Pengembangan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Maragustam, “Strategi Pengembangan Karakter Spiritualitas Keagamaan dan Cinta Tanah Air dalam Perspektif Filsafat pendidikan Islam” (Yogyakarta: Jurnal of Islamic Education, Vol. 4 No. 1, 2021).
- Margareta, Nancy. 2020. Analisis Keterampilan Berbicara siswa pada Tema 6 Energi dan Perubahannya Subtema 1

Sumber Energi Kelas 3 SD negeri 2 Bangoan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*. 8 (6): 3.

Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.

Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.

Muhammad Nahidh Islami,dkk, "Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Munadharah Ilmiah Pekan Arabi di Universitas negeri Malang di Masa Pandemi" (Malang: Jurnal Taqdir, Vol. 7 No. 2, 2021).

Nawali, Ainna Khoiron. 2018. Hakikat, Nilai-Nilai dan Strategi Pengembangan Karakter (Akhlaq) dalam Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*. 1 (2) : 335.

Ningsih, Fitria. 2017. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Khitabah Terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas V MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo Semarang

Nisa', Khoirun. 2019. Pengaruh Kegiatan Kuliah Tujuh Mneit (Kultum) Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI MA Salafiyah Syafi'iyah proto kedungwuni Pekalongan tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Pekalongan: Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid.

Miles, Metthew B, A Michael Huberman dan Johnny Saldana 2014. *Qualitative Data Analysis*. Amerika: SAGE Publications.

Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan..

Saputra, Rotin. 2018. Strategi Guru dalam Mengembangkan Karakter Percaya Diri dan Disiplin Siswa Kelas Rendah di Madrasah Ibtidaiyah Sunan kalijaga

Karangbesuki Kota Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Suhardita, Kadek. 2011. *Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan dalam Bimbingan kelompok untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa*. Bandung: UPI Bandung edisi khusus No.1.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Susanti, Elvi. 2019. *Keterampilan Berbicara*. Depok: Rajawali Pers.

Tsauri, Sofyan. 2015. *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press.

Untung, Moh Slamet. 2022. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Litera.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wulandari, Wening, dkk. 2020. Peningkatan Sikap Percaya Diri Melalui Strategi Pembelajaran ATONG Berbantu Media Powtoon di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset pendidikan Dasar*. 1 (2) : 37.

Yanas, Muhammad Anwar. 2022. Pengembangan Karakter Disiplin santri Melalui Kegiatan Kultum. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 5 (1) : 81.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman, Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ILMA AZILDA
NIM : 2120137
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : ilmaazilda@gmail.com
No. Hp : 085719677832

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

STRATEGI GURU DALAM MENGEKEMBANGKAN KARAKTER PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK
MELALUI KEGIATAN KULTUM TIGA BAHASA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI (MAN) INSAN CENDEKIA
PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Juli 2024



ILMA AZILDA

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD